



## Perbedaan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5

Apriliana Nur Aini<sup>1</sup>, Henny Dewi Koeswanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

Email: [apriliananuraini12@gmail.com](mailto:apriliananuraini12@gmail.com)

Article Info	Abstract
<p><b>Article History</b> Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Writing skills;</i> <i>Explanatory Texts;</i> <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC);</i> <i>Read Answer Discuss Explain Create (RADEC).</i></p>	<p>His study aims to determine whether there is a difference in the skills of writing explanatory texts using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model and the Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) learning model among fifth-grade students in the Ki Hajar Dewantara Cluster, Bancak District, Semarang Regency. This research employs a quasi-experimental design with a Posttest Only Control Group Design. The research findings indicate that the data analysis is normally distributed and homogeneous. An independent sample t-test was used for the t-test. The results showed a significance/probability value of <math>0.001 &lt; 0.005</math>, leading to the rejection of the null hypothesis (<math>H_0</math>) and acceptance of the alternative hypothesis (<math>H_a</math>). This suggests a difference between the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model and the Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) learning model in terms of fifth-grade students' skills in writing explanatory texts. This conclusion is also supported by the average post-test scores, where the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model had an average score of 75.2, while the Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) model had an average score of 68.93. Therefore, it can be concluded that there is a difference in the effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model and the Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) learning model on the explanatory text writing skills of fifth-grade students.</p>
Artikel Info	Abstrak
<p><b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Keterampilan Menulis;</i> <i>Teks Eksplanasi;</i> <i>Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC);</i> <i>Model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC).</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) dengan populasi kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian semi atau quasi eksperimental research dengan desain penelitian Posttest Only Control Group Design. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa data analisis berdistribusi normal dan homogen. Kemudian untuk uji t menggunakan uji independent sample t-test. Diperoleh hasil signifikansi/probabilitas sebesar <math>0,001 &lt; 0,005</math>, maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V. Hal ini dapat dilihat juga dari rata - rata nilai post-test dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yaitu 75,2 sedangkan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) dengan nilai rata-rata 68.93. Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V.</p>

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006), standar isi bahasa Indonesia yaitu "Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara

lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia". Pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan kepada siswa sejak dini agar dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan baik Jaelani Al- Pansori et al (dalam Anisul et al., 2023:188). Pembelajaran Indonesia memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan, kreativitas, sikap dan keterampilan

(Ali, 2020:35). Pembelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum terbaru (KTSP) mengutamakan pada terwujudnya siswa yang menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan yang erat satu dengan yang lainnya Jaelani Al- Pansori (2014:220).

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa karena keterampilan menulis merupakan kegiatan yang selalu ada dalam setiap proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam mengingat atau mempelajari sesuatu Graham & Hall (dalam Setiawan et al., 2020:2). Keterampilan menulis merupakan tuntutan bagi siswa sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmawati (2020:86) dalam proses keterampilan menulis ini sangat membutuhkan perhatian dari guru atau pihak pengajar, karena keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang cukup kompleks. Menurut Tarigan (2013:3) Keterampilan menulis adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain. Pada dasarnya menulis adalah kegiatan yang sangat produktif dan dapat mengekspresikan apa yang dirasakan. Kegiatan menulis merupakan hasil kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang yang paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cenderung dianggap paling sulit bagi siswa (Hendrisman et al., 2023:276). Hal itu disebabkan keterampilan menulis menuntut pemahaman, focus, dan keseriusan siswa dalam merangkai kata-kata dalam sebuah kalimat agar menarik untuk dibaca. Dengan demikian, diperlukannya pelatihan secara teratur agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan menulis. Sesuai dengan penjelasan (Rakiyah et al., 2023:134) Keterampilan menulis pasti akan meningkat jika dengan latihan terus menerus.

Sedangkan menurut Iskandarwasid (2013: 248) keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan yang paling sulit dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan keterampilan bahasa lainnya di luar keterampilan menulis. Menurut Susanto (2013: 249), menulis adalah gabungan dari berbagai proses yang dimulai dengan mengumpulkan ide-ide kreatif, yang kemudian diolah menjadi sebuah tulisan sebagai hasil akhir yang dapat dibaca dan dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis teks eksplanasi (Asnita & Gani, 2020:23). Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya fenomena alam, sosial budaya maupun campur tangan manusia bagaimana dan mengapa hal tersebut dapat terjadi Uti Darmawati (2018:2). Selain itu, menurut Setiawan, Hartati, & Sopandi (2019:19) teks eksplanasi merupakan jenis teks yang lebih sulit dibandingkan dengan berbagai teks yang lainnya. Menulis teks eksplanasi masih dianggap sulit karena materi teks eksplanasi merupakan materi baru sehingga keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi harus terus ditingkatkan dengan menggunakan tahapan belajar yang tepat Emilia (2012:127). Sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.

Keterampilan menulis teks eksplanasi tidak dapat dikuasai secara cepat oleh siswa, tetapi juga diperlukannya pelatihan secara efektif agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis. Seperti yang dijelaskan oleh Tarigan (dalam Maulidah, 2020:65) bahwa keterampilan menulis tidak secara langsung dikuasai oleh siswa, akan tetapi siswa harus melalui pelatihan dan praktik secara teratur agar diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan menulisnya. Di sekolah kegiatan pembelajaran masih ditemukan permasalahan, diantaranya siswa sulit untuk mengungkapkan dan mengembangkan ide-ide kedalam bentuk tulisan teks eksplanasi, siswa juga belum menguasai EYD dengan tepat. Siswa juga sering kali menjadi kurang aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi belum optimal sehingga keterampilan menulis teks eksplanasi masih rendah (Azriani, 2017:964). Berdasarkan dari hasil penelitian (Nengsih 2023:147) bahwa rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa di Sekolah Dasar disebabkan oleh minimnya peran guru dalam membina agar siswa terampil dalam menulis dan kurang tepatnya dalam penerapan model atau strategi pembelajaran, sehingga berdampak pada keterampilan menulis dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya suatu model pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

*Reading and Composition* (CIRC) dan model pembelajaran *Read Answer Explain Create* (RADEC). Menurut Shoimin (2017:51), menyatakan bahwa model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Model pembelajaran CIRC merupakan model yang sangat tepat untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dan melatih siswa untuk lebih teliti dikarenakan siswa saling berkelompok dalam menyelesaikan pemecahan masalah.

Selain menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), peneliti menerapkan model pembelajaran *Read Answer Explain Create* (RADEC). Menurut Sopandi, dkk (2019:4), model pembelajaran yang menuntut siswa untuk membangun keterampilan berpikir kritis dalam konteks keindonesiaan dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang percaya pada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran pada keterampilan menulis teks eksplanasi di Sekolah Dasar hendaknya segera diberi treatment dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) maupun model pembelajaran *Read Answer Explain Create* (RADEC). Melihat penelitian terdahulu yang meneliti kedua model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) maupun model pembelajaran *Read Answer Explain Create* (RADEC) menyebabkan peneliti memiliki rasa ragu mengenai perbedaan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model pembelajaran *Read Answer Explain Create* (RADEC) jika diterapkan pada materi menulis teks eksplanasi pada siswa Sekolah Dasar khususnya siswa kelas V. Untuk itu peneliti menjadikan hal tersebut sebagai topik peneliti melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model pembelajaran *Read Answer Explain Create* (RADEC) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V".

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen semu. Metode penelitian eksperimen dilakukan

untuk mengetahui bagaimana perlakuan tertentu pada kondisi yang dikendalikan. Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara yang terletak di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dengan mengambil dua sampel sekolah sebagai subjek dan objek. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Plumutan dan SD Negeri Jlungang siswa kelas V. teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Kedua teknik pengumpulan data tersebut berguna untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model pembelajaran *Read Answer Explain Create* (RADEC) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V. Pada penelitian, data dianalisis menggunakan teknis deskriptif dan uji analisis statistik. Teknik deskriptif mengumpulkan data melalui hasil *post-test* pada eksperimen kelompok dan eksperimen kelompok 2, yang mencakup nilai rata - rata, minimal, maksimal, dan standar deviasi. Uji analisis statistic terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji T.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen peneliti dilakukan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kelompok eksperimen 2 menerapkan model pembelajaran *Read Answer Explain Create* (RADEC) sesuai dengan langkah - langkah.

**Tabel 1.** Uji Normalitas data post-test kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		47
Normal	Mean	0E-7
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	5.62032772
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.077
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.225
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* terhadap keterampilan menulis teks

eksplanasi *post-test* kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,225 > 0,05$ . Dari hasil tersebut nilai lebih dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dinyatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Uji Homogenitas data *post-test* kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Menulis	Based on Mean	.382	1	45	.539
	Based on Median	.522	1	45	.474
	Based on Median and with adjusted df	.522	1	38.245	.474
	Based on trimmed mean	.614	1	45	.437

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil *Tes of Homogeneity of Variance* nilai *post-test* kelompok eksperimen 1 dan kelompok 2 pada *Based on Mean* menunjukkan signifikansi  $0.539$ . Dari uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa populasi dari nilai *post-test* kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 menunjukkan angka signifikansi  $>0,05$  maka dapat dikatakan homogen atau memiliki varian yang sama.

**Tabel 3.** Uji Beda Mean (*T-Test*) data *post-test* kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances							t Test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil Menulis	Equal variances assumed	.382	.539	3.743	45	.001	6.274	1.676	2.898	9.651
	Equal variances not assumed			3.711	39.768	.001	6.274	1.691	2.856	9.692

Berdasarkan hipotesis yang diuji peneliti hasil penelitian ini yakni  $t$  hitung  $> t$  tabel menunjukkan hasil sebesar  $3.743 > 2.014$ . Dari hasil uji beda (*t-test*) berdasarkan pada tabel 3 diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,001$ . Hasil analisis menunjukkan nilai probabilitas atau signifikansi kurang dari  $0,005$  ( $0,001 > 0,005$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi maka

Ha diterima. Yang artinya ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Bancak.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN gugus Ki Hajar Dewantara. Pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen 1 menggunakan model CIRC dan kelompok eksperimen 2 RADEC ditinjau dari keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil uji hipotesis *post-test* kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 memperoleh hasil signifikansi  $0,001 < 0,005$ , maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya adanya perbedaan yang signifikan penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan model pembelajaran Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V.

Signifikan perlakuan dimana terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan pada siswa kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC nilai rata-rata sebesar  $75,2$ ; sedangkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran RADEC memperoleh nilai rata-rata sebesar  $68,93$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil dan signifikansi perlakuan membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC memberikan dampak berbeda dan lebih tinggi dari pada model pembelajaran RADEC. Hasil penelitian di atas dapat dipahami, karena model pembelajaran CIRC memiliki kelebihan diantaranya meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah secara berkelompok sehingga siswa yang kurang dalam dalam membaca dan memahami materi. Langkah-langkah model pembelajaran CIRC adalah 1) membentuk

kelompok yang beranggotakan kurang lebih 4-5 orang secara heterogen, 2) memperoleh materi, 3) membaca materi secara bergantian, 4) bekerja sama dalam menemukan ide pokok serta memberi tanggapan materi, 5) mempresentasikan hasil kelompok, 6) menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama, 7) menutup pembelajaran. Berikut adalah penjabaran langkah – langkah model pembelajaran *CIRC*: langkah pertama, pembelajaran dimulai dengan menjelaskan tujuan dan langkah – langkah pembelajaran. Kemudian pembelajaran dilanjutkan membentuk kelompok yang beranggotakan kurang lebih 4-5 siswa. Langkah kedua, guru memberikan materi yang akan dibaca oleh siswa. Langkah ketiga meminta siswa membaca materi secara bergantian. Langkah keempat, siswa bekerja sama dengan kelompok masing-masing untuk mencari ide pokok serta memberi tanggapan dari soal yang tersedia. Langkah kelima, siswa mempresentasikan dengan kelompok secara bergantian. Langkah keenam, siswa bersama guru mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian Basuki Rokhmat, Emelia Julifa, Susetyo, (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (*CIRC*) berbeda dengan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode *CIRC* adalah 81,8 lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu dengan rata-rata 76,6. Dengan demikian *CIRC* dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi. Penelitian yang dilakukan (Ramadi and Nurhalisa 2022), juga membuktikan bahwa model *CIRC* lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Tidak beda dengan hasil penelitian (Setyowati 2019) Setelah menerapkan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengalami peningkatan pada keterampilan menulis teks eksplanasi.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan model pembelajaran *CIRC* dan *RADEC* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V. Hasil uji t-test pada penelitian ini adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  menunjukkan sebesar  $3.743 > 2.014$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,005$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat dibuktikan bahwa adanya perbedaan model *CIRC* dan *RADEC* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang ditujukan kepada guru hasil penelitian menunjukkan bawa keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa lebih baik menggunakan model pembelajaran *CIRC* agar siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anisul, M. E., Pebriani, Y., & ... (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sijunjung. *ALINEA: Jurnal Bahasa ...*, 3(1), 188–198. <https://www.ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/436>
- Asnita, A., & Gani, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 20 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.24036/108260-019883>
- Azriani, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (*Circ*) Pada Siswa Kelas Xi Ips 1 Man Godean Sleman Yogyakarta Improving the Students Skills in Writing Explanation Text By Using Strategy . *Pend.*

- Bahasa Dan Sastra Indonesia - S1*, 6(8), 962-972.  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pbsi/article/view/8519>
- Hendrisman, Yuhasnil, & Hasmi, L. (2023). *PENGUNAAN MODEL MODEL PEMBELAJARAN CIRC TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL*. 6, 275-286.
- Nengsih, R. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kwlav VI UPTD SD Negeri 93 Barru. *Universitas Bosowa*, 3(2), 88-100.  
<https://doi.org/10.35965/bje.v3i2.2637>
- Rakiyah, S., Suciawati, H., & ... (2023). HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS VIII SMP SUCI MURNI. *Jurnal ...*, 7(1), 133-138.  
<http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/Ojssystem/index.php/CURERE/article/view/961%0Ahttp://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/Ojssystem/index.php/CURERE/article/viewFile/961/630>
- Ramadi, & Nurhalisa, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Aspek Menulis Ringkasan dari Teks Eksplanasi Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Integrated, Reading and Composition (CIRC), Two Stay Stray dan Numbered Head Together (NHT) Siswa Kelas 5 SDN Sungai Miai 2 Ba. *Sagacious: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 9(1), 8-14.  
<https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1133%0Ahttps://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1133/757>
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2020). Effectiveness of Critical Multiliteration Model With Radec Model on the Ability of Writing Explanatory Text. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 1-14.  
<https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.17445>
- Setyowati, E. (2019). *ANALISIS PENERAPAN METODE CISC PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIIIA MTS HIDAYATUL MUBTADIIN MALANG*. 2(April), 105-114.